



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Laporan Arus Kas, Laporan Keuangan Interim, dan Segmen Operasi

Stefanus Ariyanto., SE., M.Ak. CPSAK., Ak., CA.

LAPORAN ARUS KAS, LAPORAN KEUANGAN INTERIM, DAN SEGMENT OPERASI

- **PSAK 2 Laporan Arus Kas,**
- **PSAK 3 Laporan Keuangan Interim,**
- **PSAK 5 Segmen Operasi.**

PART 1

LAPORAN ARUS KAS

PSAK 2: LAPORAN ARUS KAS

- Informasi arus kas entitas berguna sebagai dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan kas entitas untuk menggunakan arus kas tersebut.
- Laporan arus kas menggambarkan perubahan historis dalam kas dan setara kas yang diklasifikasikan atas aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode.

MANFAAT LAPORAN ARUS KAS

- Memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk **mengevaluasi perubahan** dalam aset bersih entitas, struktur keuangan (likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang berubah.
- Menilai kemampuan entitas dalam **menghasilkan kas** dan setara kas dan memungkinkan para pengguna mengembangkan **model untuk menilai** dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*future cash flows*) dari berbagai entitas.
- Meningkatkan **daya banding pelaporan kinerja operasi** berbagai entitas.

KAS DAN SETARA KAS

- Kas adalah saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro (*demand deposit/Cash in Bank*).
- Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan yang dapat dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.
 - Investasi segera jatuh tempo → tiga bulan atau kurang.
 - Saham tidak termasuk kecuali preferen yang jatuh temponya telah ditentukan.
 - Cerukan (*bank overdraft*) termasuk dalam kas/setara kas.
- Arus kas tidak termasuk mutasi antara pos-pos yang termasuk kas atau setara kas.

PENYAJIAN LAPORAN ARUS KAS

- Laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
- Penyajian ketiga aktivitas tersebut dengan cara yang paling sesuai dengan bisnisnya.
- Suatu transaksi tunggal dapat diidentifikasi ke dalam lebih dari satu aktivitas misal pelunasan pinjaman dan bunganya → pendanaan dan operasi.

ARUS KAS OPERASI

- Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.
- Indikator utama menentukan apakah operasi dapat menghasilkan kas untuk melunasi pinjaman dan memelihara kemampuan operasi entitas, membayar deviden, dan melakukan investasi.

ARUS KAS OPERASI

Inflows terdiri dari:

- Penerimaan dari penjualan barang/jasa, royalti, pendapatan lain.
- Penerimaan dari pendapatan sewa, restitusi pajak.
- Penerimaan dari pemberian untuk bank dan penjualan sekuritas dari perusahaan efek.

Outflows terdiri dari:

- Pembayaran kepada pemasok barang dan jasa.
- Pembayaran untuk karyawan.
- Pembayaran klaim (asuransi), pembelian efek (perusahaan efek), pengembalian kredit (bank).
- Pembayaran biaya operasi.

PELAPORAN ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

- Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan salah satu dari metode berikut:
 - **Metode langsung** → kelompok utama dari penerimaan dan pengeluaran kas bruto diungkapkan;
 - **Metode tidak langsung** → laba disesuaikan dengan mengoreksi transaksi non kas, penangguhan atau akrual dan unsur penghasilan/beban yang terkait aktivitas investasi dan pendanaan.
- Dianjurkan melaporkan dengan metode langsung → informasi yang lebih berguna.

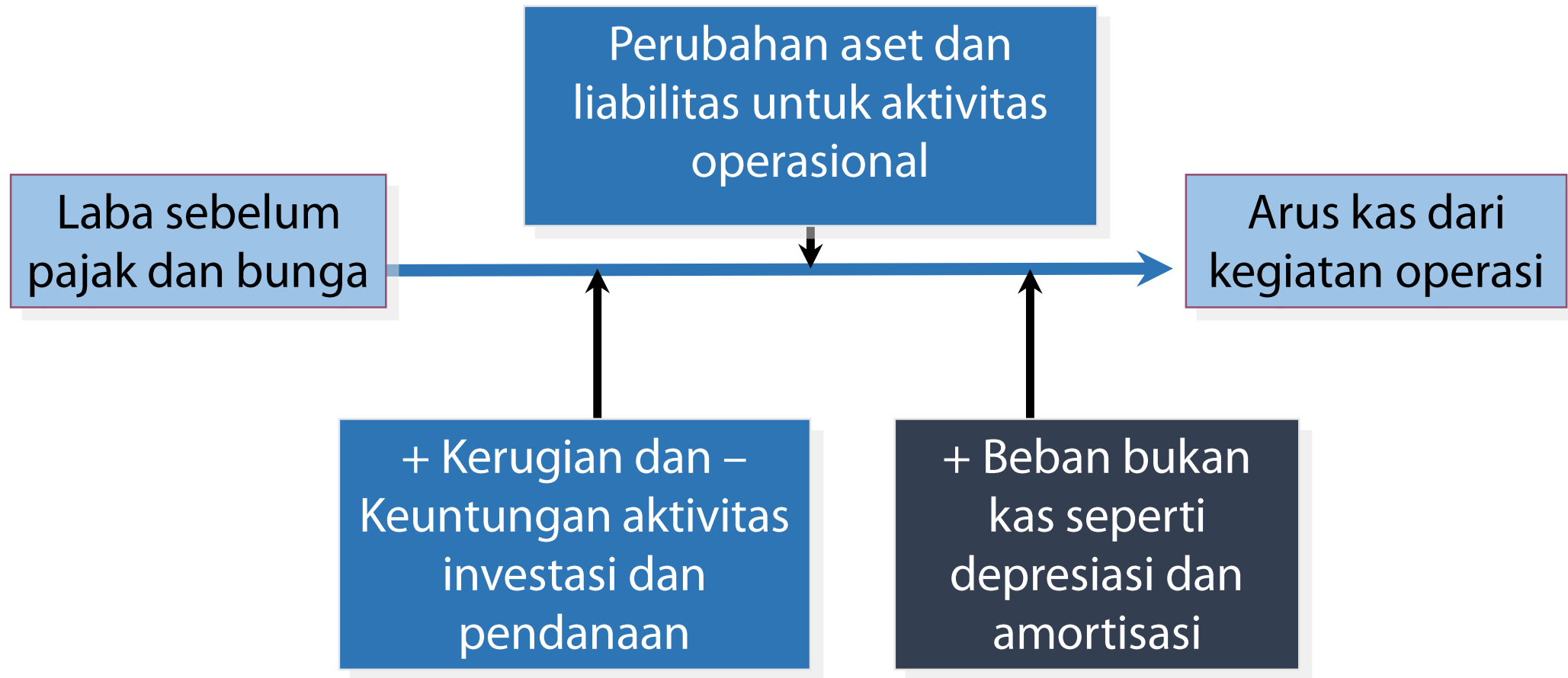
AKTIVITAS OPERASI – METODE LANGSUNG

- Dengan metode langsung, informasi mengenai kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto dapat diperoleh baik:
 - a) Dari catatan akuntansi entitas; atau
 - b) Dengan menyesuaikan penjualan, beban pokok penjualan, dan pos-pos lain dalam laporan laba rugi komprehensif untuk:
 - (i) Perubahan persediaan, piutang usaha, dan utang usaha selama periode berjalan;
 - (ii) Pos bukan kas lainnya; dan
 - (iii) Pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan.

AKTIVITAS OPERASI – METODE TIDAK LANGSUNG

- Dalam **metode tidak langsung**, arus kas bersih dari aktivitas operasi ditentukan dengan menyesuaikan laba atau rugi bersih dari pengaruh:
 - a) Perubahan persediaan dan piutang usaha serta utang usaha selama periode berjalan;
 - b) Pos bukan kas seperti penyusutan, penyisihan, pajak ditangguhkan, keuntungan dan kerugian valuta asing yang belum direalisasi, serta laba entitas asosiasi yang belum dibagikan; dan
 - c) Semua pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

AKTIVITAS OPERASI – METODE TIDAK LANGSUNG



ARUS KAS INVESTASI

- Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.
- Mencerminkan pengeluaran untuk sumber daya yang dimaksudkan menghasilkan kas di masa depan.

ARUS KAS INVESTASI

Inflows terdiri dari:

- Penerimaan penjualan aset tetap, aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lain.
- Penerimaan kas dari kontrak *future/forward, future* untuk pendanaan.
- Penerimaan penjualan instrumen utang atau kas (selain diperdagangkan).
- Penerimaan kas dari pelunasan uang muka dan pinjaman dari pihak lain.

Outflows terdiri dari:

- Pembayaran kas untuk membeli aset tidak tetap, aset tidak berwujud, biaya pengembangan dikapitalisasi.
- Pembayaran kas dari kontrak *future, forward, swap* untuk aktivitas pendanaan.
- Pembayaran untuk membeli instrumen utang/ekuitas/ventura selain untuk diperdagangkan.

ARUS KAS PENDANAAN

- Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman entitas.
- Memprediksi klaim atas arus kas masa depan oleh para penyedia modal entitas.

ARUS KAS INVESTASI

Inflows terdiri dari:

- Penerimaan kas dari penerbitan saham.
- Penerimaan kas dari penerbitan obligasi, wesel, pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, hipotek.

Outflows terdiri dari:

- Pembayaran kas kepada pemilik untuk menarik atau menebus saham.
- Pelunasan pinjaman.
- Pembayaran kas oleh *lessee* untuk mengurangi saldo liabilitas terkait sewa pembiayaan.

BUNGA DAN DIVIDEN

- Arus kas bunga dan dividen diungkapkan secara terpisah dan diklasifikasikan secara konsisten.
 - **Bunga**
 - Beban bunga dapat disajikan sebagai arus kas operasi atau pendanaan (alternatif).
 - Pendapatan bunga dapat disajikan sebagai arus kas operasi atau investasi (alternatif).

BUNGA DAN DIVIDEN

○ **Dividen**

- Dividen yang dibayarkan dapat disajikan sebagai arus kas pendanaan atau operasi (alternatif).
- Pendapatan dividen dapat disajikan sebagai arus kas operasi atau investasi (alternatif).

AMANDEMEN PSAK 2 2016 – 44A-44E

- Pengungkapan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas dari aktivitas pendanaan:
 - Perubahan yang timbul dari arus kas
 - Perubahan nonkas. (44A)
- Entitas mengungkapkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:
 - a) Perubahan dari arus kas pendanaan;
 - b) Perubahan yang timbul dari perolehan atau kehilangan pengendalian entitas anak atau bisnis lain;

AMANDEMEN PSAK 2 2016 – 44A-44E

- c) Dampak perubahan tingkat kurs valuta asing;
- d) Perubahan pada nilai wajar; dan
- e) Perubahan lainnya.

PELAPORAN ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN

Dilaporkan secara terpisah kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto yang berasal dari aktivitas investasi dan pendanaan kecuali yang boleh dilaporkan **neto**.

PELAPORAN ARUS KAS ATAS DASAR NETO

- Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan berikut ini dapat disajikan menurut arus kas bersih/neto:
 - Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan pelanggan jika lebih mencerminkan aktivitas pelanggan daripada aktivitas operasi (pembayaran rekening giro, dana pelanggan dikelola entitas asosiasi).
 - Penerimaan dan pengeluaran untuk pos-pos dengan perputaran yang cepat, jumlah yang besar dan jangka waktu singkat (transaksi kredit nasabah, pembelian dan penjualan investasi, pinjaman jangka pendek).

PELAPORAN ARUS KAS ATAS DASAR NETO

- Untuk lembaga keuangan dengan arus kas neto:
 - Penerimaan dan pembayaran kas sehubungan dengan deposito,
 - Penempatan dan penarikan deposito pada lembaga keuangan lain,
 - Pemberian dan pelunasan uang muka dan pinjaman kepada nasabah.

ARUS KAS DALAM MATA UANG ASING

- Arus kas dari transaksi mata uang asing dibukukan dalam mata uang fungsional entitas dengan mengalikan jumlah mata uang asing tersebut dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.
- Arus kas entitas anak di luar negeri dijabarkan berdasarkan nilai tukar pada tanggal transaksi arus kas.
- Konsisten dengan PSAK 10.
- Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai tukar bukan arus kas.
- Perubahan nilai tukar dilaporkan dalam LAK untuk merekonsiliasi saldo awal dan akhir kas dan setara kas.

PAJAK PENGHASILAN

- Arus kas yang berkaitan dengan pajak penghasilan diungkapkan secara terpisah.
- Diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi kecuali jika secara spesifik dapat diidentifikasi sebagai aktivitas pendanaan dan investasi.
- Jika diklasifikasikan secara terpisah jumlah keseluruhan pajak dibayarkan diungkapkan.

INVESTASI DALAM ASOSIASI, ANAK, BISNIS LAIN

- Investasi dilaporkan hanya terkait dengan arus kas yang terjadi antara investor dan *investee*.
- Arus kas yang berasal dari perolehan dan kehilangan pengendalian atas entitas anak dan bisnis lain disajikan secara terpisah dan diklasifikasikan sebagai aktivitas investasi.
- Pengungkapan atas perolehan dan kehilangan pengendalian entitas anak dan bisnis:
 - Jumlah imbalan

INVESTASI DALAM ASOSIASI, ANAK, BISNIS LAIN

- Porsi imbalan yang merupakan kas atau setara kas
- Jumlah kas dan setara kas pada entitas anak di mana pengendalian hilang
- Jumlah aset dan liabilitas selain kas/setara kas di mana pengendalian hilang

KETENTUAN LAIN

- Transaksi investasi dan pendanaan nonkas diungkapkan pada bagian lain laporan keuangan sehingga dapat memberikan semua informasi relevan mengenai aktivitas investasi dan pendanaan.
- Entitas mengungkapkan komponen kas dan setara kas serta menyajikan rekonsiliasi jumlah tersebut dalam LAK dengan pos yang sama yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.
- Entitas mengungkapkan jumlah saldo kas dan setara kas yang signifikan yang tidak digunakan oleh kelompok usaha (restriksi) beserta pendapat manajemen.
- Efektif berlaku 1 Januari 2011.

REKONSILIASI DARI AKTIVITAS PENDANAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

	20X1	Arus Kas	Akuisisi	Sewa Baru	20X2
Pinjaman jangka panjang	2.080	500	400		2.980
Liabilitas sewa	-	(180)	-	1.800	1.620
Utang jangka panjang	2.080	320	400	180	4.600

REKONSILIASI DARI AKTIVITAS PENDANAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

	20X1	Arus Kas	Perubahan non kas			20X2
			Akuisisi	Valas	Nilai wajar	
Pinjaman jangka panjang	44.000	(2.000)	-	-	-	42.000
Pinjaman jangka pendek	20.000	(1.000)	-	400	-	19.400
Liabilitas sewa	8.000	(1.600)	600	-	-	7.000
Aset yang dimiliki untuk lindung nilai pinjaman jangka panjang	(1.350)	300	-	-	(50)	(1.100)
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	70.650	(4.300)	600	400	(50)	67.300

PART 2

LAPORAN KEUANGAN INTERIM

DEFINISI

- **Laporan keuangan interim** merupakan laporan keuangan yang berisi baik laporan keuangan lengkap (seperti yang dijelaskan di PSAK atau laporan keuangan ringkas (seperti yang dijelaskan di Pernyataan ini) untuk suatu periode interim.
- **Periode interim** adalah suatu periode laporan keuangan yang lebih pendek dari satu tahun buku penuh.

RUANG LINGKUP

- PSAK ini tidak mengatur entitas mana saja yang disyaratkan menerbitkan laporan keuangan interim.
- Regulator, pemerintah umumnya mensyaratkan entitas tertentu untuk menerbitkan laporan keuangan interim sesuai SAK.
- Laporan keuangan interim dievaluasi kepatuhannya terhadap SAK.

RUANG LINGKUP

- Jika laporan keuangan interim tidak sesuai SAK, tidak menghalangi laporan keuangan tahunan mematuhi SAK.
- Jika laporan keuangan interim sesuai dengan SAK, maka harus sesuai dengan PSAK 3 ini.

ISI LAPORAN KEUANGAN INTERIM

- Entitas diperbolehkan memilih menyusun laporan keuangan interim, informasi lebih sedikit dibandingkan dengan laporan keuangan tahunan.
- Pertimbangan → Tepat waktu, biaya, pengulangan informasi
 - Informasi lebih sedikit dibanding laporan tahunan.

LAPORAN KEUANGAN INTERIM

- Laporan keuangan interim dapat disajikan dalam bentuk:
 - Laporan Keuangan Lengkap;
 - Laporan Keuangan Ringkas.

- Komponen minimal laporan keuangan interim:
 - Laporan posisi keuangan ringkas;
 - Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ringkas dalam laporan terpisah atau digabung;
 - Laporan perubahan ekuitas ringkas;
 - Laporan arus kas ringkas;
 - Catatan penjelasan tertentu.

LAPORAN KEUANGAN INTERIM

- Jika entitas menerbitkan laporan keuangan ringkas, maka harus mencakup, minimum setiap judul dan sub jumlah yang termasuk dalam laporan keuangan tahunan terkini.

KOMPONEN LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Laporan Keuangan Interim

Laporan Keuangan Lengkap

- Laporan posisi keuangan;
- Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- Laporan perubahan ekuitas;
- Laporan arus kas;
- Catatan atas laporan keuangan.

PSAK 1

Laporan Keuangan Ringkas

- Laporan posisi keuangan ringkas;
- Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ringkas;
- Laporan perubahan ekuitas ringkas;
- Laporan arus kas ringkas;
- Catatan penjelasan tertentu.

PSAK 3

Laba per saham

- Komponen laba rugi → laporan laba rugi komprehensif;
- Laporan laba rugi terpisah.

Diskresi manajemen
(fakta dan kondisi,
termasuk materialitas
dan regulasi).

LAPORAN KEUANGAN INTERIM

- **Jika entitas menerbitkan laporan keuangan ringkas, maka harus mencakup:**
 - Setiap judul dan subjumlah yang tercakup dalam laporan keuangan tahunan terkini dan catatan penjelasan tertentu sebagaimana disyaratkan oleh Pernyataan ini.
 - Pos atau catatan atas laporan keuangan tambahan tercakup dalam laporan keuangan tersebut jika kelalaian untuk mencantumkannya akan menyebabkan laporan keuangan ringkas menjadi menyesatkan.

LAPORAN KEUANGAN INTERIM

- Dalam laporan keuangan yang menyajikan komponen laba rugi untuk suatu periode interim, entitas menyajikan laba per saham dasar dan dilusian untuk periode tersebut jika entitas termasuk dalam lingkup PSAK 56: Laba per Saham. 13. Jika entitas menyajikan komponen laba rugi dalam laporan laba rugi terpisah sebagaimana dijelaskan di PSAK 1 (revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan paragraf 78, maka laba per saham dasar dan dilusian disajikan dalam laporan laba rugi terpisah tersebut.

LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Catatan penjelasan tertentu:

- Suatu pernyataan bahwa kebijakan akuntansi dan metode perhitungan yang sama digunakan dalam laporan keuangan interim sebagaimana laporan keuangan tahunan terkini atau, jika kebijakan atau metode tersebut telah diubah, suatu penjelasan tentang sifat dan dampak dari perubahan tersebut;
- Keterangan penjelasan tentang sifat musiman dan siklus operasi interim;
- Sifat dan jumlah pos-pos yang mempengaruhi aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan neto, atau arus kas tidak biasa yang disebabkan oleh sifat, ukuran atau keterjadiannya;

LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Catatan penjelasan tertentu:

- Sifat dan jumlah perubahan dalam estimasi jumlah yang dilaporkan dalam periode-periode interim sebelum tahun buku kini atau perubahan estimasi jumlah yang dilaporkan di tahun-tahun buku sebelumnya, jika perubahan tersebut memiliki dampak yang material pada periode interim kini;
- Penerbitan, pembelian kembali, dan pembayaran kembali efek utang dan efek ekuitas;
- Dividen yang dibayarkan (agregat atau per saham) secara terpisah untuk saham biasa dan saham lain;

LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Catatan penjelasan tertentu:

- Informasi segmen berikut (pengungkapan informasi segmen disyaratkan dalam laporan keuangan interim hanya jika PSAK 5 (revisi 2009): Segmen Operasi mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan informasi segmen dalam laporan keuangan tahunannya):
 - i. Pendapatan dari pelanggan eksternal jika termasuk dalam pengukuran laba rugi segmen yang dikaji oleh organ pengambil keputusan atau, jika tidak termasuk, disediakan secara reguler untuk organ pengambil keputusan;

LAPORAN KEUANGAN INTERIM

- ii. Pendapatan antar segmen jika termasuk dalam pengukuran laba rugi segmen yang dikaji oleh organ pengambil keputusan atau, jika tidak termasuk, disediakan secara reguler untuk organ pengambil keputusan;
- iii. Pengukuran laba rugi segmen.
- iv. Total aset yang mengalami perubahan material atas jumlah yang diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan terakhir;
- v. Penjelasan mengenai perbedaan dari laporan keuangan tahunan terakhir yang menggunakan dasar segmentasi atau yang menggunakan dasar pengukuran laba rugi segmen;

LAPORAN KEUANGAN INTERIM

- vi. Rekonsiliasi jumlah laba rugi segmen dilaporkan terhadap laba rugi entitas sebelum beban pajak (pajak penghasilan) dan operasi dihentikan. Namun, jika entitas mengalokasikan pos seperti beban pajak penghasilan pajak) dalam segmen dilaporkan, maka entitas diperbolehkan merekonsiliasi jumlah laba rugi segmen tersebut terhadap laba rugi setelah pos-pos tersebut dialokasikan. Pos-pos rekonsiliasi yang material diidentifikasi secara terpisah dan dijelaskan di rekonsiliasi tersebut;

LAPORAN KEUANGAN INTERIM

➤ **Catatan penjelasan tertentu:**

- Peristiwa material setelah akhir periode interim yang belum tercermin dalam laporan keuangan untuk periode interim tersebut;
- Dampak perubahan komposisi entitas selama periode interim termasuk kombinasi bisnis, perolehan atau hilangnya pengendalian atas entitas anak dan investasi jangka panjang, restrukturisasi, dan operasi yang dihentikan. Dalam hal kombinasi bisnis, entitas mengungkapkan informasi yang disyaratkan oleh PSAK 22 (revisi 2010): kombinasi bisnis; dan
- Perubahan liabilitas kontinjensi atau aset kontinjensi sejak akhir periode pelaporan tahunan terakhir.

LAPORAN KEUANGAN INTERIM

- Pemutakhiran yang **tidak signifikan** terhadap catatan atas laporan keuangan tahunan terkini, tidak perlu dibuat.
- Informasi yang material dan tidak diungkapkan di bagian manapun dalam laporan keuangan interim diungkapkan.
- Kepatuhan terhadap SAK harus diungkapkan.
- Keputusan materialitas pengakuan dan pengungkapan didasarkan pada data untuk periode interim.

LAPORAN KEUANGAN INTERIM

- Kebijakan akuntansi yang sama dalam laporan keuangan tahunan diterapkan dalam laporan keuangan interim, kecuali untuk perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan setelah tanggal laporan.
- Pendapatan musiman, berulang, atau berkala dalam suatu tahun buku tidak diantisipasi atau ditangguhkan pada tanggal interim, jika antisipasi atau penangguhan tidak akan sesuai pada akhir tahun buku.
- Biaya yang terjadi secara tidak beraturan selama tahun keuangan dapat diantisipasi atau ditangguhkan jika hal tersebut tepat untuk penyajian.
- Pengungkapan perubahan estimasi.
- Perubahan kebijakan akuntansi → jika retroaktif harus penyajian LK tahunan atau interim.

PENYAJIAN

Jenis Laporan	Periode Interim	Informasi Komparatif
Laporan Posisi Keuangan	Per Tanggal Neraca	Per tahun neraca terakhir
Laba rugi dan OCI	Kumulatif Year to date periode berjalan	Kumulatif year to date per periode yang sama pada tahun sebelumnya
Laporan perubahan ekuitas	Kumulatif year to date pada periode berjalan	Kumulatif year to date dari tahun sebelumnya
Laporan Arus Kas	Kumulatif year to date pada periode berjalan	Kumulatif year ti date dari tahun sebelumnya

PENYAJIAN

- Apabila perusahaan melaporkan ringkasan informasi keuangan pada tanggal laporan keuangan interim, data berikut merupakan data minimum yang harus dilaporkan:
 - Pendapatan atau penjualan kotor, beban, estimasi pajak penghasilan, pos luar biasa (termasuk pengaruh terhadap pajak penghasilan yang terkait), pengaruh kumulatif perubahan akuntansi, perubahan akuntansi dan laba bersih;
 - Data laba bersih per saham untuk setiap periode interim yang disajikan;

PENYAJIAN

- Pendapatan dan beban musiman;
- Perubahan yang penting dalam taksiran pajak penghasilan;
- Pelepasan suatu segmen usaha, pos luar biasa, transaksi tidak biasa dan tidak sering terjadi;
- Kewajiban kontinjensi;
- Perubahan akuntansi; dan
- Perubahan yang material pada unsur laporan arus kas.

PENGUNGKAPAN DI LK TAHUNAN

- Pengungkapan pada laporan keuangan tahunan atas jumlah yang diestimasi dalam suatu periode interim:
 - Berubah secara signifikan dalam periode interim terakhir, dan
 - Laporan keuangan periode interim terakhir tidak disajikan.
- Tidak perlu melampirkan laporan keuangan interim terakhir untuk memberikan informasi tersebut, tetapi hanya mengungkapkan perubahan estimasi dalam laporan keuangan tahunan.
- Misalnya, penurunan nilai persediaan, restrukturisasi, dan kerugian penurunan nilai.

PENGAKUAN DAN PENGUKURAN

PENDAPATAN MUSIMAN, SIKLUSAN, DAN TIDAK TERATUR

- Pendapatan tidak boleh ditunda atau ditangguhkan untuk tujuan pelaporan keuangan interim (membuat seolah-olah kinerja baik) jika penundaan dan penangguhan akan membuat kesalahan pada laporan keuangan tahunan periode tersebut.
- Beban yang terjadi secara tidak beraturan dapat ditangguhkan atau diantisipasi selama tidak menyebabkan ketidaktepatan pada laporan keuangan akhir tahun.

PAJAK DAN IURAN ASURANSI PEMBERI KERJA

- Pajak atas gaji dan iuran pemberi kerja dinilai dengan dasar tahunan:
 - Pajak dikenakan s.d. tingkat penghasilan tertentu.
 - Ada kemungkinan tercapai sebelum akhir tahun buku.
- Estimasi rata-rata tarif pajak.

PAJAK DAN IURAN ASURANSI PEMBERI KERJA

Ilustrasi:

Entitas B melaporkan setiap tiga bulan, memperoleh laba sebelum pajak sebesar Rp15.000 pada kuartal pertama tetapi diperkirakan akan mengalami kerugian sebesar CU 5.000 di masing-masing dari tiga kuartal yang tersisa (sehingga tidak memiliki pendapatan untuk tahun tersebut), dan beroperasi di yurisdiksi dengan tarif pajak 20%.

	<i>1st Quarter</i>	<i>2nd Quarter</i>	<i>3rd Quarter</i>	<i>4th Quarter</i>	<i>Annual</i>
<i>Tax expense</i>	<i>CU 3,000</i>	<i>CU (1,000)</i>	<i>CU (1,000)</i>	<i>CU (1,000)</i>	<i>-</i>

PERAWATAN UTAMA PERIODIK YANG DIRENCANAKAN ATAU PERBAIKAN

- Biaya perawatan yang akan terjadi pada akhir tahun → tidak diakui pada periode interim,
- Kecuali sudah ada kejadian yang menyebabkan kewajiban konstruktif/legal.

PROVISI (LIABILITAS DIESTIMASI)

- Pada tanggal interim, provisi diakui jika:
 - Terdapat Kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu,
 - Kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan
 - Estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut .
- Prinsip pengakuan yang sama dengan periode tahunan.

BONUS AKHIR TAHUN DAN SEWA KONTIJENSI

- Bonus diakui jika:
 - Kewajiban konstruktif atau legal,
 - Estimasi jumlah secara andal.
- Sewa Kontijensi:
 - Sewa kontijensi → jika kriteria tertentu tercapai,
 - Sewa kontijensi diakui pada periode interim jika diperkirakan akan tercapai.

ASET TIDAK BERWUJUD

- Prinsip pengakuan yang sama dengan periode tahunan.
- Aset tidak berwujud diakui ketika terpenuhi kriteria aset tidak berwujud pada periode interim.
- Biaya sebelum terpenuhi kriteria aset tidak berwujud → beban.
- Tidak boleh menanggihkan biaya dengan alasan kriteria aset tidak berwujud akan tercapai pada tahun tersebut.

PENSIUN, CUTI, DAN BIAYA TERENCANA

➤ Pensiun

- Biaya pensiun dihitung *year-to-date* ;
- Basis: biaya pensiun hasil perhitungan aktuarial pada akhir tahun buku yang lalu dan penyesuaian untuk fluktuasi pasar, kurtailmen, penyelesaian, atau kejadian signifikan.

➤ Cuti Berimbangan Jangka Pendek

- Biaya cuti berimbangan jangka pendek diakui jika kewajiban telah terjadi pada periode interim.

PENSIUN, CUTI, DAN BIAYA TERENCANA

- Biaya Terencana yang Terjadi Tidak Reguler
 - Biaya pelatihan karyawan → diskresi;
 - Biaya yang belum terjadi tidak diakui sebagai beban dan kewajiban.

HARGA PEMBELIAN, PENYUSUTAN/AMORTISASI

- Diskon, rabat, dan sebagainya atas pembelian → Hal tersebut diakui pada periode interim jika kemungkinan besar akan terealisasi, kecuali bersifat diskresi penjual.
- Penyusutan dan Amortisasi:
 - Penyusutan dan amortisasi berdasarkan aset yang dimiliki pada periode interim.
 - Tidak termasuk aset yang akan diperoleh pada tahun buku berjalan.

PERSEDIAAN DAN KURS VALAS

➤ Persediaan

- Prinsip pada periode interim sama dengan prinsip pada periode tahunan.
- Estimasi pengukuran persediaan yang lebih besar dibandingkan periode tahunan.
- Nilai realisasi neto [nilai realisasi neto pada periode interim dan pada periode interim selanjutnya, pembalikan *write-down* dilakukan jika hal tersebut akan dilakukan pada akhir tahun buku].

PERSEDIAAN DAN KURS VALAS

➤ Kurs Valuta Asing

- Prinsip yang sama dengan periode tahunan;
- Bisa menggunakan kurs rata-rata atau kurs penutup;
- Tidak boleh mengantisipasi perubahan kurs di sisa tahun buku berjalan.

PENURUNAN NILAI

- Prinsip yang sama dengan periode tahunan;
- Tidak harus membuat perhitungan penurunan nilai yang rinci;
- Dilakukan kajian apakah diperlukan perhitungan rinci berdasarkan indikasi penurunan nilai signifikan.

PART 3

SEGMENT OPERASI

PENGERTIAN

- Dalam PSAK 5 **segmen perusahaan** yang didasarkan kepada **jenis** atau **kelompok produk/jasa** dinamakan segmen usaha (*business segment*).
- **Segmentasi didasarkan kepada pendekatan manajemen:**
 - Jika **pelaporan dan evaluasi kinerja manajerial didasarkan secara geografis**, maka pelaporan segmen juga **harus didasarkan secara geografis (wilayah)**.
 - Jika **pelaporan dan evaluasi kinerja didasarkan kepada produk**, pelaporan segmen juga **harus didasarkan kepada produk**.

TUJUAN

- Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk **mengevaluasi sifat** dan **dampak keuangan** dari **Aktivitas (Proses) Bisnis** yang mana entitas terlibat dan **lingkungan ekonomi** di mana entitas beroperasi.

KRITERIA

- Segmen operasi didefinisikan sebagai komponen suatu perusahaan yang memiliki kriteria sebagai berikut:
 1. Menyelenggarakan **aktivitas usaha**, yang dari aktivitas itu **dihasilkan pendapatan (*revenue*)** dan **menimbulkan biaya (*expense*)**.
Pendapatan dan biaya itu mencakup juga pendapatan dan biaya antar-segmen.
 2. Hasil operasinya (laba atau rugi) secara rutin direview oleh manajemen puncak perusahaan. (CODM → *Chief Operation Decision Maker*).
 3. **Laporan keuangan terpisah** untuk segmen itu tersedia.

➤ Entitas Wajib

- Entitas publik (perusahaan yang instrumen utang atau ekuitasnya diperdagangkan di pasar publik);
- Entitas yang mengajukan pernyataan pendaftaran (atau proses *go public*).

➤ Entitas Tidak Wajib

- Jika entitas tidak disyaratkan, memilih untuk mengungkapkan segmen yang tidak sesuai ketentuan ini → Tidak boleh menjelaskan itu sebagai informasi segmen;
- Laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri, maka informasi segmen hanya di laporan keuangan konsolidasian;
- Perusahaan yang memiliki *revenue* $\geq 75\%$ dari *total revenue* entitas, maka wajib menyajikan pelaporan segmen terpisah;
- Sifat Pelaporan Insidental (kinerja sesuai persyaratan).

SYARAT KUALITATIF DAN KUANTITATIF

- Telah teridentifikasi sebagai segmen operasi atau hasil dari agregasi dua atau lebih → **Syarat kualitatif.**
- Melebihi ambang batas → **Syarat kuantitatif (salah satu).**
 - Pendapatan lebih 10% dari pendapatan total internal dan eksternal (termasuk transfer antar segmen).
 - Laba rugi absolut lebih 10% dari laba rugi absolut dari (mana yang lebih besar) gabungan segmen yang laba atau gabungan segmen yang rugi.
 - Aset lebih 10% aset gabungan segmen operasi.

SEGMENT YANG DILAPORKAN

- Jika **tidak memenuhi ambang** batas dapat dipertimbangkan → jika manajemen percaya informasi tersebut berguna bagi pengguna.
- Yang tidak memenuhi ambang batas dapat digabung jika memenuhi **kriteria agregasi**.
- Jika yang dilaporkan **kurang dari 75%** dari pendapatan entitas → tambahan segmen diidentifikasi (walau tidak memenuhi kriteria).
- Segmen operasi lain yang tidak dilaporkan digabungkan dan diungkapkan dalam kategori “**semua segmen lain**”.

CONTOH TES 10% PENDAPATAN

Segmen	Segmen Pendapatan	Prosentasi Kombinasi Pendapatan 600,000	Segmen Dilaporkan
Makanan	323,000	53.8%	Ya
Plastik dan Pengepakan	113,000	18.8	Ya
Produk konsumsi	45,000	7.5	<i>Tidak</i>
Produk kesehatan	86,000	14.3	Ya
Produk kimia	<u>33,000</u>	<u>5.5</u>	<i>Tidak</i>
Total	<u><u>600,000</u></u>	<u><u>100.0%</u></u>	



Segmen dilaporkan terpisah

*Pembulatan total 100 persen.

CONTOH TES 10% LABA (RUGI)

Segmen	Segmen Laba	Prosentasi Kombinasi Pendapatan 279,000	Segmen Dilaporkan
Makanan	198,000	71.0%	Ya
Plastik dan pengepakan	59,000	21.1	Ya
Produk konsumsi	(25,000)	9.0	Tidak
Produk kesehatan	22,000	7.9	Tidak
Produk kimia	(9,000)	3.2	Tidak

Segmen dilaporkan terpisah

CONTOH TES 75% PENDAPATAN

Pendapatan dari pelanggan tidak berafiliasi oleh segmen yang dilaporkan:

Makanan	317,000
Plastik dan pengepakan	95,000
Kesehatan	<u>86,000</u>
Total segmen dilaporkan	498,000

Pendapatan konsolidasi 572,000

Prosentasi segmen dilaporkan terhadap

Pendapatan konsolidasi **87.1%**

Karena prosentasi **lebih besar dari 75 persen**, maka tidak perlu lagi segmen operasi dilaporkan terpisah.


$$498,000 \div 572,000$$

CONTOH PELAPORAN SEGMENT OPERASI PER PRODUK

Segmen Operasi Produk ^{c.}

Item	Operating Segments					Corporate Administration	Combined	Intersegment Eliminations	Consolidated
	Food Products	Plastic and Packaging	Consumer and Commercial	Health and Scientific	Chemical				
Revenue:									
Sales to unaffiliated customers	317,000	95,000	41,000	86,000	33,000		572,000		572,000
Intersegment sales	6,000	18,000	4,000				28,000	(28,000)	
Total revenue	323,000	113,000	45,000	86,000	33,000		600,000	(28,000)	572,000
Profit:									
Directly traceable operating costs	(103,000)	(31,000)	(63,000)	(55,000)	(37,000)		(289,000)	18,000	(271,000)
Depreciation of segment's assets	(7,000)	(4,000)	(5,000)	(6,000)	(4,000)		(26,000)		(26,000)
Allocated depreciation	(3,000)	(1,000)	(2,000)	(3,000)	(1,000)		(10,000)		(10,000)
Other items:									
Interest revenue—intersegment		12,000					12,000	(12,000)	
Interest expense—to unaffiliates		(30,000)					(30,000)		(30,000)
Interest expense—intersegment	(12,000)						(12,000)	12,000	
Segment profit (loss)	198,000	59,000	(25,000)	22,000	(9,000)		245,000	(10,000)	235,000
General corporate expenses						(45,000)	(45,000)		(45,000)
Income from equity investment						32,000	32,000		32,000
Income from continuing operations, before taxes	198,000	59,000	(25,000)	22,000	(9,000)	(13,000)	232,000	(10,000)	222,000
Assets:									
Operating segments:									
Segment (other than intersegment)	411,000	275,000	100,000	310,000	80,000		1,176,000	(10,000)	1,166,000
Intersegment notes		100,000					100,000	(100,000)	
Total of operating segments	411,000	375,000	100,000	310,000	80,000		1,276,000	(110,000)	1,166,000
General corporate						100,000	100,000		100,000
Equity investments						184,000	184,000		184,000
Total assets	411,000	375,000	100,000	310,000	80,000	284,000	1,560,000	(110,000)	1,450,000
Total expenditures made during year for long-term assets	48,000	21,000	10,000	29,000	12,000		120,000		

CONTOH PELAPORAN SEGMENT OPERASI PER WILAYAH

	2010	Change	2009	Change	2008
Net Sales by Operating Segment:					
Americas net sales	\$24,498	29%	\$18,981	15%	\$16,552
Europe net sales	18,692	58%	11,810	28%	9,233
Japan net sales	3,981	75%	2,279	32%	1,728
Asia-Pacific net sales	8,256	160%	3,179	18%	2,686
Retail net sales	9,798	47%	6,656	(9)%	7,292
Total net sales	<u>\$65,225</u>	52%	<u>\$42,905</u>	14%	<u>\$37,491</u>
Mac Unit Sales by Operating Segment:					
Americas Mac unit sales	4,976	21%	4,120	4%	3,980
Europe Mac unit sales	3,859	36%	2,840	13%	2,519
Japan Mac unit sales	481	22%	395	2%	389
Asia-Pacific Mac unit sales	1,500	62%	926	17%	793
Retail Mac unit sales	<u>2,846</u>	35%	<u>2,115</u>	4%	<u>2,034</u>
Total Mac unit sales	<u>13,662</u>	31%	<u>10,396</u>	7%	<u>9,715</u>

**Segmen Operasi
Geografis**

INFORMASI SEGMENT HARUS MENGUNGKAP:

(1) Penjualan atau pendapatan operasi lainnya, dibedakan antara pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan di luar perusahaan dan pendapatan dari segmen lain

(2) Hasil segmen

(3) Aset segmen yang digunakan

(4) Dasar penetapan harga antar segmen



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Thank You